



DJARUM
Beasiswa Bulutangkis
sejak 1969





AUDISI UMUM BEASISWA BULUTANGKIS
5 SEPTEMBER 2014
GOR DJARUM-KUDUS

www.pbdjarum.org f PBDjarum @PBDjarum DJARUM foundation



KR-Franz Boedisoeakanto

Sebanyak 12 ribu peserta Gowes Bareng start di depan kantor Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo Yogyakarta. Foto lainnya di halaman 16.

OPTIK MODERN
SOFTLENS BELI LENS
WARNA Rp. 55.000,-
Rp. 200.000,-
HADIAH UTAMA
2 PAKET TOUR THAILAND
6 MOTOR TVS
SAGAN (PREMIUM) 0274 555502 PARANGTRITIS KM.3 0274 370166
PRAPATAN PINGIT 0274 553222 JAKAL KM. 7 0274 884991
AMBARUKMO KM. 6 0274 489398 GEJAYAN Dgn. K24 0274 555395

Analisis KR
FKY, Pariwisata
Kerakyatan?
Prof Dr Janianton Damanik

FESTIVAL Kesenian Yogyakarta (FKY) menghentak animo rakyat untuk berwisata. Ribuan warga memadati kawasan Tugu begitu perhelatan budaya ini dibuka pekan lalu. Kegairahan masyarakat mengapresiasi seni dan keindahan sangat terasa. Ruang yang padat-sesak tak mampu menutupi wajah-wajah gembira mereka. Lewat pentas seni mereka berwisata - suatu media penawar dahaga pada semangat kekitaan yang sempat tercerai kisruh kontestasi politik di ruang publik belum lama ini.

Meskipun belum bersifat masif, tapi pertgelaran ini sangat jelas terstruktur dan sistematis. Dalam arti direncanakan, diorganisasi dan digerakkan di lapangan oleh pemangku kepentingan. Intinya adalah pelibatan setiap pemangku kepentingan dalam kolaborasi antara masyarakat sipil dengan negara. Posisi kelompok seniman dan komunitas lokal sangat sentral dan setara dengan pemerintah sebagai fasilitator. Hubungan subordinasi dan dominasi tidak terjadi.

Kita bisa memaknai FKY sebagai bagian pariwisata kerakyatan: dirancang dari, oleh dan untuk rakyat. Mengapa? Sebab festival ini diproduksi rakyat (seniman) dan berbasis kesenian lokal. Sehingga identik dengan suatu produk pariwisata. Ia juga ditonton oleh rakyat, yang berarti rakyat diposisikan sekaligus sebagai pasar.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Shalat	Zuhur	Asar	Magrib	Isak	Subuh
Seri, 1 September 2014	11.42	15.04	17.41	18.50	04.26

Berlaku untuk Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, dan Kota Sleman

Sumber: Kementerian Agama Kantor Provinsi DIY

Undian Berhadiah
PEMBAKA
Kedaulatan Rakyat 2014

PENGIRIM

Nama :
Alamat :
Telp :
No.KTP/SIM :
(yang masih berlaku)

Asal Koran ☐ Langganan ☐ Beli Eceran

Syarat & ketentuan :
1. Jawaban ditulis pada kupon asli (bukan fotokopi), kirim ke SPOK Kedaulatan Rakyat, Jl. Margo Utomo (P. Mangkubumi) 40-46 Yogyakarta paling lambat 31 Oktober 2014 (stempel pos)
2. Hanya kupon yang diisi lengkap yang akan diundi
3. Pengundian dilaksanakan paling lambat 10 November 2014
4. Pajak hadiah ditanggung pemenang

BERHADIAN SEPEDA MOTOR & ELEKTRONIK

Hari Ini 55 Anggota DPRD DIY Dilantik 'PR' Berat, Tuntaskan 5 Perdais

YOGYA (KR) - Tugas berat menanti 55 anggota DPRD DIY periode 2014-2019 yang akan dilantik hari ini. Mereka antara lain harus menyelesaikan lima Rancangan Peraturan Daerah Istimewa (Raperdais) turunan bidang keistimewaan DIY dan perubahan Perdais No 1/2013 (Perdais Induk). Mereka juga harus merampungkan pembahasan APBD Perubahan 2014 dan APBD 2015.

Pengucapan Sumpah/Janji Anggota DPRD DIY akan di-

gelar dalam Rapat Paripurna (Rapur) Istimewa Ruang Rapur Lantai I DPRD DIY Jalan Malioboro Yogyakarta, Senin (1/9) pukul 10.00. Pengambilan sumpah/janji anggota Dewan akan dilakukan Ketua Pengadilan Tinggi Yogyakarta.

"Pimpinan sementara DPRD DIY dijabat oleh wakil dua partai peraih suara terbesar, yaitu Yoeke Indra Agung Laksana dari PDIP dan Arif Noor Hartanto dari Partai Amanat Nasional

(PAN)," kata Sekretaris DPRD DIY Drajad Ruswandono kepada KR, Minggu (31/8) malam. Rapur Istimewa akan dihadiri Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang akan membacakan sambutan Menteri Dalam Negeri.

DPRD DIY baru harus melanjutkan pekerjaan yang belum diselesaikan Dewan periode lama. 'Warisan' yang ditinggalkan itu adalah Perdais Kelembagaan, Perdais

dan Wakil Gubernur DIY, Perubahan Perdais Induk, Perubahan Perda Tata Cara

Pembentukan Perdais, serta APBD Perubahan 2014.

* Bersambung hal 7 kol 6

DATA ANGGOTA DPRD DIY 2014-2019	
Komposisi 55 Kursi DPRD DIY:	
PDIP: 14	Golkar: 15
PAN: 5	Gerindra: 7
PKB: 5	PPP: 2
Anggota Petahana (incumbent) 22, Anggota Baru 33	
Anggota perempuan 6, Termasuk 4 Incumbent	
Pendidikan:	
SMA/ sederajat 3, Sarjana (S1) 42, Pascasarjana (S2) 10	
Dapil:	
Kota Yogya 7, Bantul Timur 7, Bantul Barat 6, Kulonprogo 7, Sleman Selatan 9, Sleman Utara 8, Gunungkidul 11	
Anggota Tertua: H Sukarnio SH (PKB), lahir 10 Agustus 1945 (69 tahun)	
Anggota termuda: Hj Eria Rati SE (Demokrat), lahir 21 September 1981 (bulan ini 33 tahun)	

Grafis: Arko

POLDA DIY DATANGKAN PSIKOLOG UGM Mediasi Kasus Florence

SLEMAN (KR) - Penasihat hukum Florence Sihombing, Wibowo Malik SH, Senin (1/9) hari ini akan mengajukan penangguhan penahanan kliennya. Pada hari yang sama, Wibowo Malik juga akan mendampingi orangtua Florence membesuk mahasiswi program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum UGM tersebut di tahanan Polda DIY.

"Hari ini (kemarin -Red) orangtua Florence gagal bertemu dengan anaknya karena bukan jam besuk tahanan," jelas Malik kepada KR, Minggu

(31/8) malam.

Menurutnya, orangtua Florence sangat panik ketika tidak bisa bertemu dengan putrinya di Ditreskrimsus Polda DIY. Orangtua Florence, sebenarnya sudah sejak Sabtu (30/8) malam tiba di Yogya dan malam itu juga langsung datang ke Polda DIY untuk membesuk anaknya. Namun, lanjut Wibowo, mereka gagal bertemu putrinya dengan alasan yang sama, yaitu bukan jam besuk.

* Bersambung hal 7 kol 3

DIANGGAP LANGGAR ATURAN Bebas Bersyarat Hartati Diprotes

JAKARTA (KR) - Pembebasan bersyarat yang diberikan pemerintah kepada Hartati Murdaya yang dipidana atas kasus suap Bupati Buol, mendapat kritikan tajam dari Indonesia Corruption Watch (ICW). ICW menilai pembebasan bersyarat itu melanggar ketentuan.

"Untuk itu kita kecewa terkait pembebasan bersyarat kepada Hartati Murdaya. Ini bisa menjadi cermin buruk upaya pemberantasan korupsi dari pemerintah," kata peneliti

ICW Emerson Yuntho dalam jumpa pers di Jakarta, Minggu (31/8).

Seperti diberitakan, Menkum dan HAM Amir Syamsuddin menyatakan bahwa pembebasan bersyarat bagi Hartati salah satunya karena alasan usia. Usia menjadi pertimbangan karena yang bersangkutan sudah 70 tahun dan dia membayar semua denda yang ditetapkan hakim. Selain itu, hukuman juga sudah 2/3 dijalani.

* Bersambung hal 7 kol 1

12.000 ORANG IKUTI GOWES BARENG

Tak Sekadar Cari Hadiah, Tapi Silaturahmi

LUKMAN (36) tengah asyik memotret anaknya, Muhammad Rafid (10) di tengah keramaian peserta Gowes Bareng yang diselenggarakan SKH Kedaulatan Rakyat (KR), Hotel The Sahid Rich Jogja dan Jogja City Mall, Minggu (31/8). Bagi Lukman, yang tinggal di Karangajen, mengajak anaknya untuk bersepeda merupakan kegiatan rutin setiap hari Minggu yang ia lakukan. Selain mengikuti *funbike* sering ia bersama anaknya tersebut bersepeda di kawasan Imogiri, Pakem serta kawasan lainnya.

Hal senada diungkapkan

Darto (35) warga Sendangadi, Mlati Sleman yang datang bersama anaknya, Lutfi (9). Selain karena kesehatan, ber-

sepeda menjadi cara yang tepat untuk melatih anaknya hidup sederhana. Bagi Darto, bersepeda juga menjadi wisa-

ta yang murah meriah. Ia kerap bersepeda bersama anak dan istrinya.

* Bersambung hal 7 kol 3



KR Franz Boedisoeakanto

Peserta Gowes Bareng foto selfi.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAYA penjual bensin eceran di Jalan Parangtritis, Yogya. Saat bensin sulit dan langka baru-baru ini, tiap pagi antre kulakan bensin di SPBU Jalan Imogiri Barat. Mendapat jatah sesudah antre lebih 3 jam. Keluar dari SPBU ada 2 pengendara motor yang nguntit saya sampai depan kios tempat jualan saya. Mereka langsung beli bensin yang baru saya peroleh, tangki minta diisi penuh, harga, tidak nawar. Di kios saya pun terjadi antrean. Dalam waktu 1 jam bensin kulakan saya pun ludes. Laba? Lumayaaaaan! --(Kirim); Yusnu Nurniswati, Krapyak Wetan RT 11 No 376, Panggunharjo, Sewon, Bantul, DIY)-b